

Pengelolaan limbah padat sebagai bagian penerapan konsep green building : studi kasus kantor pusat PT. Pertamina, Jakarta = Solid waste management as part Of green building concept application : case study head office of PT. Pertamina, Jakarta

Maria Winda Anggreni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20309218&lokasi=lokal>

Abstrak

Berdasarkan data Dinas Kebersihan DKI Jakarta (2009), timbulan limbah padat DKI Jakarta yang dihasilkan sebesar 6.594 ton/hari. Kantor Pusat PT. Pertamina, yang meliputi Pertamina Pusat dan Gedung Kwarnas, memiliki TPS sebagai fasilitas pemilahan limbah padat. Namun, kegiatan tersebut kurang berjalan dengan baik karena semua limbah padat tercampur kembali dan langsung diangkut ke TPST Bantargebang. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengurangan timbulan limbah padat dari sumber melalui perumusan Standard Operating Procedure (SOP) pengelolaan limbah padat dalam bentuk flowchart yang berlandaskan konsep Green Building.

Hasil sampling menunjukkan bahwa rata-rata timbulan Gedung Utama sebesar 3,36 L/orang/hari, Gedung Annex sebesar 2,26 L/orang/hari, dan Gedung Kwarnas sebesar 4,55 L/orang/hari. Hanya Gedung Perwira yang mempunyai nilai rata-rata timbulan sesuai standar SNI 3242:2008 (0,5-0,75 L/orang/hari), yaitu sebesar 0,64 L/orang/hari. Analisa hasil sampling dan kuesioner menunjukkan bahwa SOP yang efektif untuk diterapkan pada area tersebut meliputi pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan akhir.

Terdapat dua rencana upaya pengolahan limbah padat, yaitu penerapan bank sampah dan pengomposan. Target penerapan bank sampah Pertamina Pusat dan Gedung Kwarnas masing-masing sebesar 35 % dari limbah padat anorganik. Sedangkan target pengomposan Pertamina Pusat dan Gedung Kwarnas pada hari Selasa dan Kamis masing-masing sebesar 30% serta Jumat sebesar 45% dari limbah padat organik. Dengan adanya upaya pengelolaan limbah padat tersebut, diharapkan timbulan limbah padat pada Pertamina Pusat yang diangkut ke TPST Bantargebang diperkirakan berkurang sekitar 32,4% dan Gedung Kwarnas sekitar 34,1% dari total timbulan limbah padat.

<i>Based on data from Cleansing Office DKI Jakarta (2009), waste generation in DKI Jakarta is about 6.594 ton/day. Head Office of PT. Pertamina, which includes Pertamina Pusat and Kwarnas Building, have TPS as solid waste sorting facility. However, such activities do not work well because all wastes are mixed again and instantly transported to TPST Bantargebang. Therefore, reduction of solid waste from the source is required by formulating a Standard Operating Procedure (SOP) of solid waste in form of flowchart based on the concept of Green Building.

Based on the results of measurements, the rate of generation of Utama Building is 3,36 L/person/day, Annex Building is 2,26 L/person/day, and Kwarnas Building is 4,55 L/person/day. There is only one building in Head Office of PT. Pertamina, which is Perwira Building, that has a proper rate of generation (0,64

L/person/day) with SNI 3242:2008 (0,5-0,75 L/person/day). Further analysis of sampling and questionnaire results, indicate that the effective SOP that can be applied on that area, includes storage, collection, transfer, transportation, treatment, and final disposal.

There are two plans for solid waste treatment, namely waste bank and composting. The reduction target of waste bank application in Pertamina Pusat and Kwarnas Building is 35% from inorganic wastes. While the reduction target of composting in Pertamina Pusat and Kwarnas Building on Tuesday and Thursday is 30% and 45% from organic wastes on Friday. Through this waste management plan, it is expected that the generation of solid waste in Pertamina Pusat which is transported to TPST Bantargebang will be reduced about 32,4% and Kwarnas Building about 34,1% from total waste generation.</i>